

**PERANAN TAYANGAN MY TRIP MY ADVENTURE
TERHADAP PERILAKU PELESTARIAN ALAM DI KALANGAN REMAJA
(STUDI PADA TAYANGAN DI TRANS TV DAN REMAJA DI JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FISPOL UNSRAT TAHUN AJARAN 2014/2015)**

Oleh:

Mela Rizky Setiawan

e-mail: mella.rizky@yahoo.com

Abstrak

Peranan Tayangan My Trip My Adventure Terhadap Perilaku Mencintai Alam di kalangan Remaja (Studi pada tayangan TRANS TV dan remaja do JURUSAN ILMU KOMUNIKASI FISPOL UNSRAT TAHUN AJARAN 2014/2015). Pada penelitian ini menggunakan tero S-O-R (Stimulus Organisme Respons) dan teori Uses Gratification. Penelitian ini bertujuan untuk melihat efek yang ditimbulkan dan minat seseorang terhadap kebutuhan media televisi.

Metode penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif, yaitu menggunakan perhitungan, analisis data dengan pendekatan deduktif untuk hubungan antara teori dan penelitian dengan menempatkan pengujian teori. Terdapat dua variabel dalam judul penelitian ini, variabel X yaitu peranan tayangan My trip My Adventure terhadap variabel terikat Y yaitu perilaku pelestarian alam. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linear sederhana dengan hasil $Y' = 2.286 + 0.485X$ Jika Konstan sebesar 2.286 menyatakan bahwa jika variabel X (Tayangan My Trip My Adventure) di anggap kosntan atau sama dengan nol (0) maka Variabel Y (Perilaku pelestarian alam) adalah sebesar 2,286. Hasil Koefisien korelasi sebesar 0,479 menunjukan korelasi anantara variabel X terhadap variabel Y dalam kategori sedang. Untuk koefisisien determinasi mendapat nilai $R^2 = 0,230$. Pada perhitungan tersebut menunjukan variabel Y mendapat pengaruh dari variabel X sebesar 23%, sedangkan sisanya (100% - 23% = 77%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain.

Hal uji t menunjukan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4.439 > 1.996$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Jadi menonton tayangan My Trip My Adventure di TRANS TV berpengaruh signifikan terhadap perilaku pelestarian alam.

Kata Kunci: Menonton, dampak media, pelestarian alam.

Pendahuluan

Pada penelitian ini penulis lebih mengarah pada media elektronik yaitu televisi, televisi merupakan media yang paling di minati oleh masyarakat karena dengan menonton tayangan di televisi seseorang dengan mudah dan lebih gampang memahami informasi yang di lihat secara langsung karena audio (suara) visual(gambar). Salah satu televisi swasta TRANS TV mempunyai program unggulan dari TRANS TV yaitu tayangan MY TRIP MY ADVENTURE, program tayangan MY TRIP MY ADVENTURE mempunyai konsep tentang wisata alam di Indonesia. Tingginya penonton tayangan My Trip My Adventure membuat terobosan baru di kalangan remaja. Remaja lebih aktif mengikuti perkembangan hal apa saja yang terbaru karena remaja yang berusia mulai 18 tahun hingga 21 tahun pada umumnya memiliki emosi yang lebih mudah terpengaruhi. Pada penelitian ini mempunyai masalah yaitu Apakah peran tayangan My Trip My Adventure terhadap perilaku mencintai alam di kalangan remaja kategori usia 18-21 tahun yang berkuliah di jurusan ilmu komunikasi FISPOL UNSRAT ?

Dalam penelitian ini data sampel berasal dari remaja di Jurusan Ilmu Komunikasi FISPOL UNSRAT tahun ajaran 2014/2015 yang menyukai tayangan My Trip Adeventure dan senang berwisata alam. Untuk itu penulis ingin melakukan penelitian tentang "Peranan Tayangan My Trip My Adventure Terhadap Perilaku Mencintai Alam di kalangan Remaja (Studi

pada tayangan TRANS TV dan remaja do JURUSAN ILMU KOMUNIKASI FISPOL UNSRAT TAHUN AJARAN 2014/2015).

Tinjauan Pustaka

Pengertian Peran

Menurut kamus Bahasa Indonesia (2004:179) Peran adalah tugas untuk melakukan kewajiban peran. Secara umum peran berarti pemain sandiwara, perangkat atau tingkat yang diharapkan oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat.

Definisi dari Abu Ahmadi (1999:20) peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya.

Pengertian Komunikasi

Definisi dari Harold D. Lasswell dalam Werner J. Severin dan James W. Tankard, Jr (2008:18) bahwa cara yang tepat untuk menerangkan suatu tindakan komunikasi ialah menjawab pertanyaan "siapa yang menyampaikan, apa yang disampaikan, melalui saluran apa, kepada siapa dan apa pengaruhnya". Dan menurut Carl I. Hovland dalam Drs. Tommy Suprpto M.S. (2011:6) komunikasi adalah proses dimana seseorang individu atau komunikator mengoperkan stimulus biasanya dengan lambang-lambang bahasa (verbal maupun nonverbal) untuk mengubah tingkah laku orang lain.

Dari beberapa definisi tersebut, maka dapat digolongkan ada tiga pengertian utama komunikasi, yaitu pengertian secara etimologis, terminologis, dan paradigmatis.

1. Secara etimologis, komunikasi dipelajari menurut asal-usul kata yaitu, komunikasi berasal dari bahasa latin '*communication*' dan perkataan itu bersumber pada kata pada kata '*communis*' yang berarti sama maka mengenai sesuatu hal yang dikomunikasikan.
2. Secara terminologis, komunikasi berarti proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain.
3. Secara paradigmatic, komunikasi berarti pola yang meliputi sejumlah komponen berkoelasi satu sama lain secara fungsional untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Contohnya adalah ceramah, kuliah, dakwa, diplomasi, dan sebagainya. Demikian pula pemberitaan surat kabar dan majalah, penyiaran radio dan televisi atau pertunjukan film di gedung bioskop, dan lain-lain. Drs. Tommy Suprpto, M.S. (2011:7)

Komunikasi Massa dan Media Massa

Komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa, tidaklah salah karena komunikasi massa memang memerlukan media massa seperti surat kabar, majalah, radio atau televisi. Yang lebih spesifik menekankan penggunaan media massa dikemukakan oleh Bittner dalam Isti Nursih Wahyuni (2014:2) bahwa komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang. Sedangkan menurut De Fleur dan Dennis dalam Isti Nursih Wahyuni (2014:3) perbedaan terjadi dalam hal konsekuensi menggunakan media, konsekuensi memiliki khalayak luas dan beragam, pengaruh sosial dan kultur.

Televisi

Pengertian televisi menurut Effendy (2002:21) yang dimaksud dengan televisi adalah televisi siaran yang merupakan media dari jaringan komunikasi dengan ciri-ciri yang dimiliki komunikasi massa, yaitu berlangsung satu arah, komunikatornya melembaga, pesannya

bersifat umum, sasarannya menimbulkan keserampakan, dan komunikasinya yang bersifat bersifat.

Remaja

Diungkap oleh (Santrock,2003: 26) bahwa remaja (*adolescence*) diartikan sebagai masa perkembangan transisi antara masa anak dan dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif, dan social-emosional. Batasan usia remaja yang umum digunakan oleh para ahli adalah antara 12 hingga 21 tahun. Untuk penelitian ini di khususkan remaja akhir yang berusia 18-21 tahun yang berada di lingkungan kampus FISPOL UNSAT di jurusan Ilmu Komunikasi semester genap 2014-2015.

Pelastarian Alam

Pembangunan berkelanjutan harus menjadi acuan dalam melestarikan lingkungan, sehingga proses dan mekanisme pengambilan keputusan dalam setiap tahapan pengelolah lingkungan hidup haruslah melibatkan semua pihak termasuk lembaga yang mempunyai hak dan berkepentingan di wilayah itu,

Kerangka Teori dan Hipotesis

1. Teori Stimulus Organism Respon

Menurut Sasa Djuarsa (1999:50) mengatakan "Pesan di siapkan dan distribusikan secara sistematis dan dalam skala yang luas, sehingga secara serempak pesan tersebut dapat tersedia bagi sejumlah besar individu dan bukannya ditunjukan pada orang-perorang". Model ini menunjukkan bahwa komunikasi merupakan proses aksi-reaksi. Artinya model ini berasumsi bahwa kata-kata verbal, isyarat non verbal, simbolsymbol tertentu akan merangsang orang lain memberikan respon dengan cara tertentu.

2. Uses gratification

Khalayak dianggap secara aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya. Studi dalam bidang ini memusatkan perhatian pada penggunaan (*uses*) media untuk mendapatkan keputusan (*gratification*) atas kebutuhan seseorang. Oleh karena itu, sebagian besar perilaku khalayak akan dijelaskan melalui berbagai kebutuhan (*needs*) dan kepentingan individu Isti Nursih Wahyuni (2014: 28).

Hipotesis

Hipotesis adalah satu jenis proposisi, yang di rumuskan sebagai jawaban tentatife atau salah satu masalah dan kemudian diuji secara empiris Ulber Silalahi (2012:161).Pada penelitian ini hipotesis berupa:

H^a : Ada pengaruh tayangan My Trip My Adventure di Trans Tv dengan perilaku mencintai alam pada mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UNSRAT.

H⁰ : Tidak terdapat pengaruh tayangan My Trip My Adventure di Trans Tv dengan perilaku mencintai alam pada mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UNSRAT

Metode

Penelitian kuantitatif ini merupakan studi tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar, Ulber Silalahi, (2012: 76). Variabel Independen atau bebas, (X) yaitu tayangan My Trip My Adventure di Trans TV dengan pengukuran indikator sebagai berikut:

- a. Frekuensi menonton tayangan My Trip My Adventure

- b. Isi pesan yang di sampaikan dalam tayangan
- c. Figur yang menjadi host
- d. Waktu penayangan program My Trip My Adventure
- e. Tingkat Pemahaman

Variabel dependen atau terikat, variabel (Y) yaitu perilaku mencintai alam dengan pengukuran indicator sebagai berikut:

- a. Pengetahuan
- b. Minat
- c. Sikap

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu pengumpulan data dengan cara kuesioner atau daftar pertanyaan. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. (Sugiyono, 2015:142).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini di ambil pada lingkungan mahasiswa di Jurusan Ilmu Komunikasi FISPOL UNSRAT tahun ajaran 2014-2015 dengan kategori remaja akhir yang berusia 18-21 tahun yang berstatus aktif kuliah sebanyak 216 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel menggunakan cara acak karena cara pengambilan sampel dari semua anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam anggota populasi itu, sampel di ambil 10% dari jumlah mahasiswa di Jurusan Ilmu komunikasi FISPOL UNSRAT mahasiswa sehingga total sampel 68 mahasiswa. Berikut cara perhitungan sampel menggunakan rumus solvin (Riduwan, 2005:65).

Pengukuran Variabel

Pada penelitian ini menggunakan *skala likert* untuk mengukur variabel. Menurut Umar, dalam (Ardial, 2014:453) bahwa skala likert berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu. Alternatif pernyataannya, misalnya adalah dari setuju sampai tidak setuju, senang sampai tidak senang, puas sampai tidak puas, atau baik sampai tidak baik.

Analisis Data

Uji Validitas

Validitas menunjukkan seberapa jauh suatu alat pengukur itu dan mengukur apa yang akan diukur. Walaupun kuesioner tersusun dan teruji validitasnya, namun dalam praktiknya, belum tentu data yang terkumpulkan adalah data yang valid (Ardial, 2014:462).

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara *eksternal* maupun *internal*. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-resert (stability)*, *equivalent*, dan *gabungan keduanya*. (Sugiyono, 2015:130).

Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Normalitas juga dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*

(Ghozali,2011:160). Dasar pengambilan keputusan analisis statistic dengan Kolmogorov-Smirnov Z (1-Sampel K-S) adalah:

1. Apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak. Hal ini berarti data residual tidak normal.
2. Apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima. Hal ini berarti data residual terdistribusi normal.

Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dengan menggunakan regresi linear sederhana. Dengan rumus:

$$Y = a + b X$$

Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien korelasi (R) ialah pengukuran statistic kovarian atau asosiasi antara dua variabel. Besarnya koefisien berkisar antara +1 s/d -1. Koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:97).

Uji t

Uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). (Ghozali, 2011: 66).

Hasil dan Pembahasan

Pada hasil penelitian ini akan membahas tentang peranan tayangan My Trip My Adventure di TRANS TV terhadap perilaku pelestarian alam di kalangan remaja, studi pada remaja di jurusan Ilmu Komunikasi FISPOL UNSRAT tahun ajaran 2014/2015:

1. Berdasarkan hasil kategori usia responden yang terdiri dari usia 18 tahun sebanyak 12 orang dengan presentase sebesar 15%, usia 19 tahun sebanyak 17 orang dengan presentase sebesar 25%, usia 20 tahun sebanyak 18 orang dengan presentase 26, dan usia 21 tahun sebanyak 21 orang dengan presentase 34%.
2. Komposisi responden berdasarkan jenis kelamin, lihat hasil komposisi responden berdasarkan jenis kelamin terdiri dari laki-laki sebanyak 30 orang dengan presentase 44 %, dan perempuan sebanyak 38 orang dengan presentase sebesar 56%.
3. Komposisi responden berdasarkan tahun masuk perguruan tinggi atau per-semester di mulai dari semester 2 sebanyak 21 orang dengan presentase 31%, semester 4 sebanyak 15 orang dengan presentase 22%, semester 6 sebanyak 15 orang dengan presentase 22%, dan semester 8 sebanyak 17 orang dengan presentase sebesar 25%.
4. Analisis factor di lakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor yang besarnya lebih dari 0,235 di nyatakan valid, sedangkan jika memiliki nilai kurang dari 0,238 maka pernyataan tersebut tidak valid. hasil pengujian validitas variabel X (Tayangan My Trip My Adventure menunjukkan bahwa nilai korelasi pada item pertanyaan dinyatakan valid.
5. Hasil uji validitas variabel Y (Perilaku pelestarian Alam) terlihat bahwa setiap item pertanyaan memiliki nilai korelasi lebih dari 0,238 sehingga semua item pertanyaan di dalam kuesioner di nyatakan valid.

6. Uji reabilitas dapat dilakukan jika alat ukur telah dinyatakan valid. nilai alpha masing-masing variabel diatas 0,6 yaitu 0,873 untuk variabel X dan 0,761 untuk variabel Y sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner merupakan pertanyaan yang reliable.
7. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam penelitian data terdistribusi normal atau tidak, grafik sebaran data mengikuti arah garis diagonal yang artinya semua variabel bebas terdistribusi normal.
8. Regresi linear sederhana merupakan hubungan antara sebuah variabel (disebut variabel tak bebas) atas sebuah atau beberapa variabel lainnya (di sebut variabel bebas). diperoleh regresi linear sederhana seperti dibawah ini.
$$Y' = 2.286 + 0.485X$$
9. Dari tabel di atas di dapatkan nilai R = 0.479 sedangkan koefisien determinasi mendapat nilai $R^2 = 0.230$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Y (tayangan My Trip My Adventure) sebesar 23% sedangkan sisanya ($100\% - 23\% = 77\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab lain.
10. Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Ternyata nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4.439 > 1.996$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Jadi menonton tayangan My Trip My Adventure di TRANS TV berpengaruh signifikan terhadap perilaku pelestarian alam.
11. Dari segi teori *uses gratification*, yaitu Model ini tidak tertarik pada apa yang dilakukan media pada diri seseorang, tetapi ia tertarik pada apa yang dilakukan orang terhadap media. Khalayak dianggap secara aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, orang menjadikan media sebagai salah satu kebutuhannya untuk mendapatkan informasi.
12. Sedangkan dari segi teori SOR, bahwa media secara langsung dan cepat memiliki efek yang kuat terhadap komunikasi yang terdiri dari stimulus, organism dan respon. Artinya apa yang dilihat oleh seseorang di televisi memberikan efek serta menimbulkan respon untuk mempengaruhi perilaku. Seperti pada penelitian ini yang membahas tentang peran tayangan My Trip My Adventure di TRANS TV yang memberi informasi tentang kekayaan alam serta mempengaruhi untuk ikut melestarikan alam, akan tetapi tidak semua orang yang menonton tayangan tersebut menerapkan pesan yang disampaikan karena faktor-faktor lainnya.

Kesimpulan

1. Tayangan My Trip My Adventure di TRANS TV memberikan dampak yang signifikan terhadap perilaku pelestarian alam, sebagai bukti sebelumnya telah melakukan penelitian pada mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi FISPOL UNSRAT sebagai responden.
2. Hasil perhitungan dari olah data yang telah dilakukan, tingkat signifikan menunjukkan bahwa variabel Y yaitu perilaku pelestarian alam, dapat pengaruh dari variabel X yaitu peranan tayangan My Trip My Adventure sebesar 23%, sedangkan sisanya ($100\% - 23\% = 77\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab lain.
3. Sedangkan dari segi teori SOR, bahwa media secara langsung dan cepat memiliki efek yang kuat terhadap komunikasi yang terdiri dari stimulus, organism dan respon. Artinya apa yang dilihat oleh seseorang di televisi memberikan efek serta menimbulkan respon untuk mempengaruhi perilaku.

Saran

1. Diharapkan kepada mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi FISPOL UNSRAT yang menonton tayangan My Trip My Adventure bisa mengambil sisi positif dari tayangan tersebut seperti,

ikut serta mengenalkan alam Indonesia dan juga turut menjaga alam dengan melestarikan alam, sehingga alam Indonesia tetap bisa terjaga dan asri.

2. Untuk mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi FISPOL UNSRAT semoga dengan menonton tayangan My Trip My Adventure tidak sekedar ikut-ikutan dengan hal yang lagi diminati oleh kalangan remaja sekarang untuk berwisata alam dan ajang eksistensi di sosial media, tetapi tidak peduli dengan kebersihan tempat wisata yang didatangi.
3. Diharapkan juga untuk pihak TRANS TV sebagai pihak yang menayangkan My Trip My Adventure agar lebih banyak lagi memperkenalkan budaya, dan juga alam Indonesia yang belum diketahui orang dan juga lebih sering mengkampanyekan gerakan melestarikan alam agar remaja atau masyarakat lebih merasa peduli untuk melestarikan alam dimulai dari lingkungan sekitar.

Daftar Pustaka

- Ahmadi Abu, 1999. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ardial, 2014. *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Baksin Askurifai, 2013. *Jurnalistik Televisi Teori dan Praktik* edisi ke 3. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Cangara Hafied, 2005. *Pengantar Ilmu Komunikasi* edisi ke 1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Effendy, Onong Uchjana, 2007. *Ilmu Komunikasi (Teori dan Praktek)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ghozali Imam, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19* edisi 5 cetakan V. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Riduwan dan Sunarto. 2010. *Pengantar Statistika: untuk penelitian pendidikan, sosial, ekonomi, komunikasi dan bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Santrock J. W. 2003, *Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sendjaja, Djuarsa Sasa, 1999. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Universitas terbuka.
- Severin J. Werner, Tankard W. James, 2008. *Sejarah. Metode dan penerapan* edisi ke 5. Jakarta: PT Kencana.
- Silalahi Ulber, 2012. *Metode Penelitian Sosial* edisi ke 3. Bandung: PT Refika Aditama.
- Soekanto Sugiono, 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono Dendey, 2004. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat*. Edisi IV Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wahyuni Isti Nursih, 2014. *Komunikasi Massa*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sumber lain:

www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/.../Artikel_10509046.pdf
(<http://acara.co.id/>).

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/28642/3/Chapter%20II.pdf>